

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kendaraan bermotor merupakan salah satu unsur penting dalam sistem transportasi, kendaraan bermotor merupakan sarana yang digunakan sebagai alat untuk mengangkut barang dan penumpang, keberadaannya sangat dibutuhkan di dalam aktivitas dan kegiatan masyarakat. Penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan yang menggunakan kendaraan bermotor harus mampu menjangkau dan melayani dengan memperhatikan keselamatan umum, kelestarian lingkungan, serta terciptanya keamanan dan ketertiban masyarakat dalam menyelenggarakan lalu lintas dan angkutan jalan.

Pemerintah mempunyai peran penting yang sangat dibutuhkan untuk melakukan pengawasan terhadap kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan agar tercapainya pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan. Salah satu cara pemerintah yaitu dengan menyelenggarakan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB). Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor dapat mencegah terjadinya kecelakaan yang disebabkan kegagalan fungsi komponen pada salah satu sistem yang tidak berfungsi pada kendaraan bermotor. Pengujian Kendaraan Bermotor juga berperan penting dalam mengontrol kendaraan bermotor dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan.

Pelaksanaan pemeriksaan teknis kendaraan bermotor yang dilakukan di unit pengujian Kendaraan Bermotor harus menggunakan peralatan uji mekanis. Peralatan uji mekanis sebagai sarana bantu dan alat ukur dalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor. Guna meningkatkan mutu serta keakurasian peralatan uji, maka setiap alat uji mekanis harus dilakukan kalibrasi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2012 tentang Kendaraan pasal 167

ayat 1 yang berbunyi Untuk menjamin keakurasian peralatan uji, peralatan uji harus dikalibrasi secara berkala 1 (satu) tahun sekali. Tujuan dilakukannya kalibrasi alat uji mekanis agar hasil pengujian yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor dapat dilakukan secara optimal dan diperoleh hasil kelaikan jalan yang diharapkan. Mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 133 tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor pada pasal 3 huruf h yang berbunyi fasilitas dan peralatan pengujian harus dipelihara/dirawat dengan baik secara periodik, sehingga semua fasilitas dan peralatan pengujian selalu dalam kondisi yang layak pakai. Hal ini juga disebutkan pada pasal 15 bahwa unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor harus melakukan perawatan, pemeliharaan dan perbaikan terhadap fasilitas pengujian berkala kendaraan bermotor secara berkala dan/atau secara insidental.

Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sragen memiliki alat uji yang cukup lengkap, akan tetapi untuk pemeliharaan dan perawatan alat uji tersebut kurang optimal. Kurangnya koordinasi petugas penguji mengakibatkan lambatnya penanganan pada alat yang membutuhkan pemeliharaan dan perawatan. Hal ini dipengaruhi juga dikarenakan kurang optimalnya penerapan standar operasional prosedur pada alat uji.

Pada era teknologi seperti sekarang ini baik di instansi pemerintahan maupun swasta dituntut untuk dapat mengikuti serta mengetahui derasnya arus informasi dalam segala bidang. Ditengah-tengah pesatnya perkembangan teknologi, penggunaan sistem informasi merupakan pilihan yang tepat untuk mengolah sumber informasi yang berkualitas. Berdasarkan uraian latar belakang diatas untuk meningkatkan standar operasional prosedur pemeliharaan dan perawatan alat uji maka penulis mengambil penulisan karya ilmiah dengan judul **“SISTEM INFORMASI CEK ALAT UJI TINGGAL KLIK (SI CANTIK) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN SRAGEN.”** Pada sistem tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemeliharaan dan perawatan alat uji mekanis, sehingga dapat membantu kinerja teknisi dan

semua pihak yang bersangkutan dalam hal melakukan pemeliharaan, perawatan, dan mengetahui adanya kerusakan alat uji.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi peralatan uji mekanis di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sragen?
2. Bagaimana rancangan dari Sistem Informasi Cek Alat Uji Tinggal Klik (Si Cantik) di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sragen?
3. Bagaimana pengaruh dan penilaian Sistem Informasi Cek Alat Uji Tinggal Klik (Si Cantik) di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sragen?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka untuk mencapai hasil penelitian yang lebih spesifik, penelitian ini akan membatasi dan memfokuskan pada beberapa sasaran sebagai berikut.

1. Pemeliharaan dan perawatan pada alat Alat Uji Emisi Gas Buang (*CO/HC Tester*), Alat Uji Emisi Gas Buang Ketebalan Asap (*Smoke Tester*), Alat Uji Penunjuk Kecepatan (*Speedometer Tester*), Alat Uji Kincup Roda Depan (*Side Slip Tester*), Alat Uji Rem (*Brake Tester*), Alat Uji Lampu Utama (*Headlight Tester*), *Play Detector*, Alat Uji Tingkat Kebisingan Suara (*Sound Level Meter*), dan Alat Uji Kegelapan Kaca (*Tint Tester*) ;
2. Merancang Sistem Informasi Cek Alat Uji Tinggal Klik (Si Cantik) untuk memudahkan pelaksanaan dan pengawasan pemeliharaan dan perawatan alat uji;
3. Obyek penelitian ditunjukan kepada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sragen;
4. Penilaian Sistem Informasi Cek Alat Uji Tinggal Klik (Si Cantik) dilakukan oleh Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Sragen..

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Mengetahui kondisi peralatan uji mekanis yang ada di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sragen.
2. Merancang sistem informasi untuk pemeliharaan dan perawatan alat uji di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sragen.
3. Mengetahui pengaruh dan penilaian Sistem Informasi Cek Alat Uji Tinggal Klik (Si Cantik) di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sragen.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait

1. Manfaat penelitian bagi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sragen:
  - a. Sebagai masukan untuk rancangan aplikasi sistem informasi pemeliharaan dan perawatan alat uji kendaraan bermotor berbasis IT;
  - b. Membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan mutu pelayanan pengujian kendaraan bermotor;
  - c. Meningkatkan pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan alat uji dengan adanya sistem informasi berbasis aplikasi website.
2. Manfaat penelitian bagi Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan:
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem informasi pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan alat uji;
  - b. Melatih pola pikir obyektif dalam menyikapi permasalahan yang terjadi pada pemeliharaan dan perawatan alat uji;
  - c. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Manfaat bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan:
  - a. Dapat dijadikan pembandingan penyusunan KKW dimasa yang akan datang;
  - b. Menambah referensi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan;
  - c. Salah satu tolak ukur taruna/i Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik.
4. Manfaat bagi jasa:
  - a. Mendapatkan pelayanan yang lebih baik, dan
  - b. Mendapatkan hasil uji yang maksimal.